



# JURNAL RISET AKUNTANSI

Volume VIII/No.2/OKTOBER 2016

ISSN: 2086-0447

KAJIAN PERTUMBUHAN MINAT DAN REALISASI INVESTASI PENANAMAN MODAL ASING (PMA) DAN PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN) PROVINSI JAWA BARAT (LOKASI DAN SEKTOR USAHA)

**Dony Waluya Firdaus**  
**Dimas Widyasastrena**

TINJAUAN ATAS PROSES PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA YOUNG ENTREPRENEUR ACADEMY INDONESIA BANDUNG

**Vina Herviani**  
**Angky Febriansyah**

PENGARUH EFEKTIFITAS PROSES BISNIS TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SURVEY PADA PERGURUAN TINGGI DI KOTA BANDUNG)

**Inta Budi Setya Nusa**

PENGARUH KUALITAS PELAYANAN PAJAK DAN KEPATUHAN MATERIAL WAJIB PAJAK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP REALISASI PENERIMAAN PAJAK (SURVEY PADA KPP DI KANWIL DJP JABAR I)

**Indra Lukman Ghozali**  
**Dian Dwinita**

ANALISIS MANAJEMEN KONFLIK DAN STRES KERJA PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT XYZ KOTA BANDUNG (STUDI KASUS : PERUSAHAAN JASA YANG BEKERJA DI BIDANG KONSULTAN IT)

**Nisa Bequimaniar**

PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS HASIL PEMERIKSAAN

**Harry Trisna**  
**Rita Yumiarti**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI

**UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA**

JL.Dipatiukur 112-114 Bandung 40132 Telp.022-2504119, Fax. 022-2533754

Email : [akuntansi@email.unikom.ac.id](mailto:akuntansi@email.unikom.ac.id)



**SUSUNAN TIM  
JURNAL RISET AKUNTANSI**

**PELINDUNG**  
REKTOR UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

**PENASEHAT**  
PEMBANTU REKTOR UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

**PEMBINA**  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

**KETUA TIM REDAKSI**  
Dr. Siti Kurnia Rahayu, SE., M.Ak., Ak., CA..

**PENYUNTING AHLI**  
**Ketua:**  
Prof. Dr. Dwi Kartini., SE., Spec., Lic

**Anggota:**

|  |  |
|--|--|
| Prof. Dr. Hj. Ria Ratna Ariawati, SE.MS., Ak | (Universitas Komputer Indonesia Bandung) |
| Prof. Dr. Soekrisno Agoes, Drs., Ak          | (Universitas Tarumanagara Jakarta)       |
| Dr. H. Deddy Supardi, SE., M.Si., Ak         | (Universitas Sangga Buana Bandung)       |

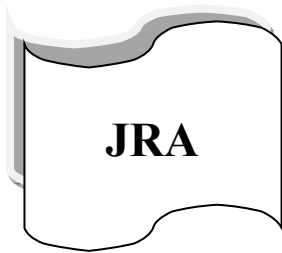
**TIM EDITING**  
Angky Febriansyah, SE., MM.  
Adi Rachmanto, S.Kom., M.Kom.

**TATA USAHA**  
Sekretariat Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**ALAMAT PENYUNTING DAN REDAKSI:**

Program Studi Akuntansi  
Jl. Dipati Ukur 112-114 Bandung 40132  
Tlp 022. 2504119, fax (022) 2533754  
e-mail: [akuntansi@email.unikom.ac.id](mailto:akuntansi@email.unikom.ac.id)





## KEBIJAKAN EDITORIAL

Jurnal Riset Akuntansi, diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung secara berkala (Setiap enam bulan sekali) dengan tujuan untuk menyebarkan informasi hasil riset akuntansi kepada para akademisi, praktisi, mahasiswa, dan lain-lain meliputi bidang : Akuntansi, Bisnis, dan Manajemen.

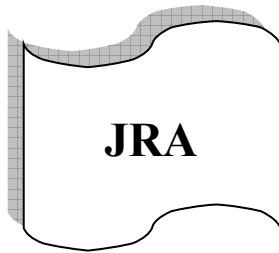
Jurnal riset akuntansi menerima kiriman artikel hasil riset akuntansi dan manajemen yang ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Penulis harus menyatakan bahwa artikel yang dikirim ke jurnal riset akuntansi tidak dikirimkan atau telah dipublikasi dalam jurnal yang lain. Untuk artikel hasil riset dengan pendekatan survey atau eksperimental, penulis harus melampirkan instrumen riset (Kuesioner, kasus, daftar wawancara, dan lain-lain). Agar hasil riset bisnis dan manajemen yang dimuat dalam jurnal riset akuntansi dapat bermanfaat untuk pengembangan praktik, pendidikan dan riset akuntansi, penulis artikel berkewajiban memberikan data riset kepada yang memerlukannya dan memberikan informasi cara memperoleh data tersebut.

Penentuan artikel yang dimuat dalam jurnal riset akuntansi melalui proses blind review oleh jurnal riset akuntansi, dengan mempertimbangkan antara lain : terpenuhinya persyaratan baku publikasi jurnal, metodologi riset yang digunakan, dan signifikansi kontribusi hasil riset terhadap pengembangan profesi dan pendidikan akuntansi dan manajemen. Editor bertanggung-jawab untuk memberikan telaah konstruktif, dan jika dipandang perlu, menyampaikan hasil evaluasi kepada penulis artikel. Artikel dikirim ke editor jurnal riset akuntansi dengan alamat :

### **Ketua Editor**

Prof. Dr. Dwi Kartini., SE.,Spec.,Lic  
Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Kampus IV, Lantai 3  
Jl. DipatiUkur No. 112-114 Bandung 40132  
Telp. (022) 2504119, Fax. (022) 2533754  
Email : akuntansi@email.unikom.ac.id





## PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL

Berikut Ini adalah pedoman penulisan artikel dalam Jurnal Riset Akuntansi yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi penulis.

1. Sistematika pembahasan dalam artikel setidaknya terdiri atas bagian-bagian sebagai berikut :
  - Abstrak** bagian ini memuat ringkasan riset, antara lain mengenai : masalah riset, tujuan, metode, temuan, dan kontribusi hasil riset. Abstrak disajikan di awal teks dan terdiri antara 150 s/d 200 kata (sebaiknya disajikan dalam bahasa inggris). Abstrak diikuti dengan tiga kata kunci (*keywords*) untuk memudahkan penyusunan indeks artikel.
  - I. **Pendahuluan** menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian.
  - II. **Kajian pustaka**, kerangka pemikiran dan hipotesis memaparkan kajian pustaka berdasarkan telaah literature yang menjadi landasan logis untuk mengembangkan kerangka pemikiran dan hipotesis atau proposisi riset dan model riset (jika dipandang perlu).
  - III. **Objek dan metode penelitian** memuat objek penelitian menguraikan objek yang diteliti sesuai dengan judul riset dan metode penelitian yang berisi desain penelitian, operasionalisasi variable, teknik pengumpulan data, unit analisis, teknik penarikan sampel, pengujian hipotesis.
  - IV. **Hasil penelitian dan pembahasan** menguraikan hasil penelitian memuat hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan memuat analisis statistik (jika ada) dan analisis ekonomi.
  - V. **Kesimpulan dan saran** menguraikan kesimpulan penelitian dan saran berisi solusi dan kelemahan penelitian, temuan dan keterbatasan penelitian.
  - VI. **Daftar pustaka** memuat sumber-sumber yang dikutip di dalam penulisan artikel. Hanya sumber yang diacu yang dimuat di daftar referensi ini.

Lampiran memuat table, gambar, dan instrumen riset yang digunakan.

2. Artikel diketik dengan jarak baris satu spasi pada kertas A4 (21 cm x 29,7 cm). kutipan langsung yang panjang (lebih dari tiga baris) diketik dengan jarak baris satu dengan *indented style* (bentuk berinden).
3. Panjang artikel tidak lebih atas 7.000 kata (dengan Jenis huruf arial ukuran 10) atau maksimal 25 halaman.
4. Margin atas = 4 cm dan bawah, kiri dan kanan = 3 cm.
5. Halaman muka (cover) setidaknya menyebutkan judul artikel dan identitas penulis).
6. Semua halaman, termasuk table, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman.
7. Table/gambar sebaiknya dapat disajikan pada halaman terpisah dari badan tulisan (umumnya di bagian akhir naskah). Penulis cukup menyebutkan pada bagian di dalam teks, tempat pencantuman table atau gambar.

8. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul yang sesuai dengan isi tabel atau gambar dan sumber kutipan (bila relevan).
9. Kutipan dalam teks sebaiknya ditulis di antara kurung buka dan kurung tutup yang menyebutkan nama akhir penulis, tahun, koma, dan nomor halaman jika dipandang perlu.  
Contoh :
  - a. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell 1981). Jika disertai nomor halaman : (Brownell 1981).
  - b. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon 1991).
  - c. Satu sumber kutipan dengan lebih dari dua penulis (Gul dkk. 1995 atau Hotstede et al. 1990).
  - d. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk 1990; Mia 1988).
  - e. Dua sumber kutipan dengan penulis yang sama (Brownell 1981, 1983) Jika tahun publikasi sama (Brownell 1982a, 1982b).
  - f. Sumber kutipan yang berasal dari pekerjaan suatu institusi sebaiknya menyebutkan akronim institusi yang bersangkutan misalnya (IAI, 1994).
10. Setiap artikel harus memuat daftar pustaka (hanya yang menjadi sumber kutipan) dengan ketentuan penulisan sebagai berikut ;
  - a. Daftar pustaka disusun alfabetis sesuai dengan nama penulis atau nama institusi.
  - b. Susunan setiap referensi ; nama penulis, tahun publikasi, judul jurnal atau buku teks, nama jurnal atau penerbit, nomor halaman.
  - c. Contoh :

American Accounting Association, Committee on Concepts and Standards for External Financial Reports. 1997. Statement on Accounting Theory and Theory Acceptance/ Sarasota, FL : AAA.

Demski, J.S., dan D.E.M. Sappington. 1989. Hierarchical Structure and Responsibility Accounting, *Journal of Accounting Research* 27 (Spring) ; 40-58.

Dye, R.; B. Balachandran; dan R. Magee. 1989. Contigent Fees for Audit Firm. Working paper, Northwestern University, Evansto, Il.

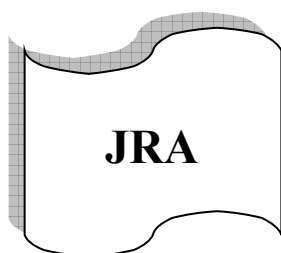
Indriantoro, N. 1993. The Effect of Participative Budgeting on Job Performance and Job Satisfaction with Locus of Control and Cultural Dimensions as Moderating Variables.Ph.D. dissertation. University of Kentucky, Lexington.

Naim, A. 1997. Analysis of The Use of Accounting Product Costs In Oligopolistic Pricing Decisions. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 12 (Oktober) 43-50.

Porcano, T.M. 1984a. Distructive Justice and Tax Policy. *The Accounting Review*, 59 (October) : 619-636.

\_\_\_\_\_, 1984b. The Perceived Effects of Tax Policy on Corporate Investment Intentions. *The Journal of the American Taxation Association* 6 (Fall) : 7-19.

Pyndyk, R.S. dan D.L. Rubinfeld. 1987. *Econometric Models & Economic Forecast*, 3<sup>rd</sup> ed., NY : McGraw-Hill Publishing, Inc.
11. Artikel diserahkan dalam bentuk cd dan empat eksemplar cetakan.



## DAFTAR ISI

| Keterangan   | Halaman |
|--|---------|
| Editorial Staff Jurnal Riset Akuntansi   | i       |
| Kebijakan Editorial  | iii     |
| Pedoman Penulisan Artikel  | v       |
| Daftar isi   | vii     |
| <br>   |         |
| 1. <b>KAJIAN PERTUMBUHAN MINAT DAN REALISASI INVESTASI PENANAMAN MODAL ASING (PMA) DAN PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN) PROVINSI JAWA BARAT (LOKASI DAN SEKTOR USAHA)</b><br>Dony Waluya Firdaus<br>Dimas Widyasastrena | 1       |
| 2. <b>TINJAUAN ATAS PROSES PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA YOUNG ENTERPRENEUR ACADEMY INDONESIA BANDUNG</b><br>Vina Herviani<br>Angky Febriansyah   | 19      |
| 3. <b>PENGARUH EFEKTIFITAS PROSES BISNIS TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SURVEY PADA PERGURUAN TINGGI DI KOTA BANDUNG)</b><br>Inta Budi Setya Nusa   | 28      |
| 4. <b>PENGARUH KUALITAS PELAYANAN PAJAK DAN KEPATUHAN MATERIAL WAJIB PAJAK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP REALISASI PENERIMAAN PAJAK (SURVEY PADA KPP DI KANWIL DJP JABAR I)</b><br>Indra Lukman Ghozali<br>Dian Dwinita        | 43      |
| 5. <b>ANALISIS MANAJEMEN KONFLIK DAN STRES KERJA PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT XYZ KOTA BANDUNG (STUDI KASUS : PERUSAHAAN JASA YANG BEKERJA DI BIDANG KONSULTAN IT)</b><br>Nisa Bequimaniar.               | 55      |
| 6. <b>PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS HASIL PEMERIKSAAN</b><br>Harry Trisna<br>Rita Yumiarti  | 68      |



## TINJAUAN ATAS PROSES PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA YOUNG ENTERPRENEUR ACADEMY INDONESIA BANDUNG

Vina Herviani  
Dan  
Angky Febriansyah

### ABSTRAK

Praktek Akuntansi merupakan aktifitas yang tidak dapat dipisahkan pada sebuah perusahaan. Akuntansi meruakan sebuah bahasa bisnis yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui kinerja ekonomi perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah bagaimana proses penyusunan laporan keuangan pada *Young Entrepreneur Academy* Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penyusunan laporan keuangan, mengetahui dan mempelajari hambatan yang dihadapi oleh perusahaan, serta untuk mengetahui bagaimana upaya pemecahan masalah yang terjadi pada proses penyusunan laporan keuangan perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Objek penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah *Young Entrepreneur Academy* Indonesia, sebuah lembaga pendidikan informal pencetak entrepreneur yang berlokasi di *Telkom Corporate* Gegerkalong, Bandung.

Penelitian ini memiliki hasil yang menunjukkan bahwa pengolahan data keuangan atau proses penyusunan laporan keuangan di perusahaan *Young Entrepreneur Academy* Indonesia diawali dari pengumpulan bukti-bukti transaksi yang berupa faktur, dokumen, nota, kwitansi dan bukti-bukti transaksi keuangan yang lainnya dan kemudian di-*Input* kan ke dalam sebuah aplikasi akuntansi, yaitu *Accurate*. *Accurate* adalah suatu *system* akuntansi perusahaan yang dikembangkan untuk pencatatan dan pengolahan data keuangan pada setiap perusahaan yang dibuat secara terpadu (*Integrated Software*) dengan prosedur yang sederhana namun terperinci dan akurat, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan atau membuat kebijakan baru untuk perusahaan.

**Kata Kunci : Laporan Keuangan**

### 1.1 Latar Belakang

*Young Entrepreneur Academy* (YEA) Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pendidikan dan dagang yang memiliki tujuan agar dapat menjadi sektor usaha yang dapat menghasilkan penilaian yang bermutu tinggi dan profesional. Dalam melakukan penyusunan laporan keuangannya, YEA Indonesia menggunakan aplikasi *software* akuntansi yaitu *Accurate*. *Accurate* merupakan suatu sistem akuntansi perusahaan yang dikembangkan untuk pencatatan dan pengolahan data keuangan pada setiap perusahaan yang dibuat secara terpadu (*integrated software*) dengan prosedur yang sederhana namun terperinci dan akurat, sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan melaksanakan kebijakan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Selain itu juga, penyusunan laporan keuangan perusahaan akan sangat bermanfaat dalam mengetahui keadaan dan perkembangan *financial* perusahaan agar dapat mempertahankan keberadaan perusahaan dan mampu meningkatkan pertumbuhan perusahaan di tengah pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat dan persaingan usaha yang semakin ketat.

Menurut Ibu Tejaningtyas Intan P, SE pada Bagian Keuangan di *Young Entrepreneur Academy* Indonesia terdapat hambatan dalam pelaksanaan penyusunan laporan keuangan yaitu dikarenakan penggunaan *software Accurate* baru diupayakan, sehingga dalam proses pengoperasiannya masih banyak terjadi kesalahan dalam penginputan data transaksi yaitu berupa salah memasukkan nomor akun atau salah menempatkan posisi akun tersebut.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dalam identifikasi masalah ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kekurang telitian dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Masih sering terjadi kesalahan dalam pencatatan.
3. Ketika penginputan data transaksi sering terjadi kesalahan yaitu berupa salah memasukkan nomor akun atau salah menempatkan posisi akun.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dan mengingat pentingnya penyajian laporan keuangan yang baik dalam suatu perusahaan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan di *Young Entrepreneur Academy* Indonesia?
2. Apa saja hambatan yang di hadapi dalam pelaksanaan proses penyusunan laporan keuangan di *Young Entrepreneur Academy* Indonesia?
3. Bagaimana upaya pemecahan masalah yang terjadi dalam proses penyusunan laporan keuangan di *Young Entrepreneur Academy* Indonesia?

## 2.1 Laporan Keuangan

### 2.1.1 Pengertian Laporan keuangan

Secara umum laporan keuangan meliputi ikhtisar-ikhtisar yang menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas serta perubahan ekuitas sebuah organisasi dalam satu periode waktu tertentu.

Untuk lebih jelas mengenai definisi laporan keuangan, berikut ini akan dikemukakan beberapa pendapat menurut para ahli mengenai pengertian laporan keuangan, antara lain :

Menurut Werner R.Murshadi (2013:01) bahwa:

“Laporan keuangan merupakan bahasa bisnis. Didalam laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna. Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan.”

Menurut Kasmir (2012:02) bahwa:

“Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode laporan tertentu.”

### 2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Kasmir (2012:2) yaitu :

1. “Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam periode.

7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Memberikan informasi keuangan lainnya.”

## **2.2 Kerangka Dasar Teori Akuntansi dan Pelaporan Keuangan**

Kerangka dasar menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang berguna tentang posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan, untuk pengambilan keputusan bagi sejumlah besar pemakai dan untuk menilai pertanggung jawaban manajemen. Menurut FASB (*The Financial Accounting Standards Board*) kerangka dasar teori akuntansi dan pelaporan keuangan terdiri dari 4 komponen, yaitu:

- a. Maksud dan tujuan
- b. Konsep dasar
- c. Pedoman praktik atau implementasi
- d. Model akuntansi.

### **2.2.1 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan**

Mursyidi (2010:28) juga mengemukakan tentang laporan keuangan yang berkualitas dapat dilihat dari karakteristik kualitatifnya, seperti yang dinyatakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) melalui Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menguraikan karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok, yaitu : dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

### **2.2.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Menurut Samryn (2012:30) bahwa :

“Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal/ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Tiap laporan keuangan saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya.”

### **2.2.3 Pemakai Laporan Keuangan**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2010:2) bahwa:

“Pemakai laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya, dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda.”

Beberapa kebutuhan tersebut meliputi :

#### **1. Investor**

Penanam modal berisiko dan penasihat mereka berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli menahan atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

#### **2. Karyawan**

Karyawan tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun dan kesempatan kerja.

#### **3. Pemberi Pinjaman**

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

#### **4. Pemasok dan kreditur usaha lainnya**

Pemasok dan kredit usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

#### **5. Pelanggan**

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama jika terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan, atau tergantung pada perusahaan.

#### 6. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

#### 7. Masyarakat

Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (*trend*) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bersifat umum. Dengan demikian tidak sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan informasi setiap pemakai. Manajemen perusahaan memikul tanggung jawab utama dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan. Manajemen juga berkepentingan dengan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan meskipun memiliki akses terhadap informasi manajemen dan keuangan tambahan yang membantu dalam melaksanakan tanggung jawab perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Manajemen memiliki kemampuan untuk menentukan bentuk dan isi informasi tambahan tersebut untuk memenuhinya sendiri. Namun demikian, pelaporan informasi semacam itu berada di luar ruang lingkup kerangka dasar ini. Bagaimanapun juga, laporan keuangan yang diterbitkan didasarkan pada informasi yang digunakan manajemen tentang posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan.

### 2.2.4 Keterbatasan Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010:9) keterbatasan laporan keuangan antara lain:

1. "Laporan keuangan yang dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan *interim report* (laporan yang dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara) dan bukan merupakan laporan yang final.
2. Laporan keuangan menunjukkan angka dalam rupiah yang kelihatannya bersifat pasti dan tepat, tetapi sebenarnya dengan standar nilai yang mungkin berbeda atau berubah-ubah.
3. Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan atau nilai rupiah dari berbagai waktu atau tanggal yang lalu dimana daya beli (*purchasing power*) uang."

### 3.1 Objek Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Objek penelitian merupakan suatu hal yang dijadikan sasaran penelitian dengan tujuan mengetahui kebenaran dan fakta tentang suatu hal.

Menurut Iwan Satibi (2011:74) pengertian objek penelitian yaitu :

"Objek penelitian secara umum akan memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komprehensif, yang meliputi karakteristik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud".

### 3.2 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode yang perlu ditempuh oleh peneliti sebagai langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Supriyati (2011:5) menyatakan pengertian metode penelitian adalah:

"Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan".

Sedangkan Menurut Juliansyah Noor (2012:254) bahwa:

“Metode penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian”.

Tapi Menurut Sugiyono (2012:2) pengertian metode penelitian yaitu:

“Metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

### 3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan keadaan yang ada di perusahaan.

Menurut Sugiyono (2013:27) Metode pengumpulan data adalah :

“Metode pengumpulan data adalah Penelitian lapangan (*Field Research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder”.

### 3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data yang diperoleh penulis merupakan data yang didapat langsung dari bagian keuangan di *Young Entrepreneur Academy* Indonesia yang merupakan data sekunder dan primer.

Pengertian sumber data menurut Suharsimi Arikunto (2010:172) adalah sebagai berikut:

“Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.

Sumber data di bagi dua bagian, yaitu :

#### 1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2012:139) bahwa :

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) pengertian data primer adalah:

“Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara.

#### 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2012:141) mendefinisikan data sekunder adalah sebagai berikut:

“Sumber Sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen”.

Menurut Ulber Silalahi (2012:289) bahwa:

“Data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data sekunder merupakan suatu cara membaca, mempelajari dan memahami dengan tersedianya sumber-sumber lainnya sebelum penelitian dilakukan.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data primer dan sekunder. Dimana sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang dikumpulkan melalui survey langsung ke *Young Entrepreneur Academy* melalui wawancara kepada bagian Keuangan dan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut adalah laporan keuangan pada tahun 2015.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian, yaitu melalui buku-buku mengenai laporan keuangan.

#### 4.1 Pembahasan

Dalam pembahasan ini, penulis akan membahas tentang laporan keuangan sesuai dengan teori-teori para ahli. Dengan begitu, akan diketahui apakah perusahaan *Young Entrepreneur Academy* Indonesia telah menjalankan proses penyusunan laporan keuangan dengan baik dan benar atau belum, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

##### 4.1.1 Proses Penyusunan Laporan Keuangan pada *Young Entrepreneur Academy* Indonesia

Menurut Hery (2014:14) bahwa:

“Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi atau sebagai produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis yang digunakan sebagai alat komunikasi mengenai data keuangan atau aktivitas dalam perusahaan.”

Menurut Samryn (2012:30) Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal/ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Tiap laporan keuangan saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya.

Mursyidi (2010:28) juga mengemukakan tentang laporan keuangan yang berkualitas dapat dilihat dari karakteristik kualitatifnya, seperti yang dinyatakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) melalui Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menguraikan karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok, yaitu : dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

Selain itu penjelasan mengenai pemakai laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2010:2) adalah :

“Pemakai laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya, dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda.”

Dalam melakukan penyusunan laporan keuangannya, *Young Entrepreneur Academy* Indonesia menggunakan aplikasi *software* akuntansi yaitu *Accurate*. Menurut Koesheryatin dan Muhammad Iqbal (2014:3) bahwa :

“*Accurate* merupakan suatu sistem akuntansi perusahaan yang dikembangkan untuk pencatatan dan pengolahan data keuangan pada setiap perusahaan yang dibuat secara terpadu (*integrated software*).”

Hampir semua *software* paket mempunyai karakteristik dan prosedur yang sama, karena yang dibuat berdasarkan hal yang sama yaitu kegiatan dan transaksi perusahaan menghasilkan laporan keuangan perusahaan. Dengan prosedur yang sederhana namun akurat, sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan melaksanakan kebijakan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hasil perbandingan antara teori dengan hasil tinjauan penulis pada *Young Entrepreneur Academy* Indonesia dalam penyusunan laporan keuangannya tidak ada perbedaan, dalam penyusunan laporan keuangan pada *Young Entrepreneur Academy* sudah sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia.

Laporan Keuangan yang dihasilkan perusahaan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal/ekuitas. Begitupun pada karakteristik kualitatifnya, mempunyai ciri seperti dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dipertimbangkan. Hasil informasi dari laporan keuangan di *Young Entrepreneur Academy* Indonesia diharapkan dapat berguna bagi pemakai dan berbagai pihak yang membutuhkan.

#### 4.1.2 Hambatan yang Terjadi Dalam Proses Penyusunan

Setelah meninjau langsung ke perusahaan *Young Entrepreneur Academy* Indonesia, penulis mendapatkan informasi dari bagian keuangan bahwa dalam proses penyusunan laporan keuangannya terdapat berbagai macam hambatan yang terjadi dalam pengoperasian aplikasi *software Accurate*, diantaranya :

1. Kekurangtelitian dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Dalam penginputan salah memasukan nomor akun.
3. Dalam penginputan juga salah menempatkan posisi akun.

Hambatan tersebut berpengaruh kepada efisiensi dalam ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Karena jika terjadi kesalahan dalam penginputan data transaksi akan menghambat pelaporan keuangan atau penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

#### 4.1.3 Upaya Penyelesaian Kendala Dalam Proses Penyusunan

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan suatu konsensus tentang Sumber-sumber ekonomi dan kewajiban manakah yang seharusnya dicatat sebagai aktiva dan utang, Perubahan-perubahan pada aktiva dan utang manakah yang seharusnya dicatat, Kapan perubahan-perubahan aktiva dan utang harus dicatat, Bagaimana aktiva dan utang serta perubahan-perubahannya harus diukur, Informasi apa saja yang seharusnya diungkapkan dan bagaimana mengungkapkannya, dan Laporan keuangan apa saja yang seharusnya disajikan oleh perusahaan.

Menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011:38) bahwa :

“Pengolahan data keuangan perusahaan diawali *financial statement* dari bukti-bukti transaksi yang berupa faktur, dokumen, nota, kuitansi dan bukti bukti transaksi keuangan yang lainnya dan kemudian dicatatkan dalam pembukuan/catatan perusahaan sehingga hasil akhir dari proses pencatatan dan pengidentifikasian bukti itu akan menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan. Akuntansi sendiri secara garis besar dapat dijelaskan sebagai proses pengolahan data transaksi keuangan dengan cara mengidentifikasian, melakukan pencatatan, menggolongkan, dan melaporkan hasil pemrosesan tersebut dalam suatu laporan.”

Berdasarkan teori diatas maka siklus akuntansi memang seharusnya dilakukan dengan sebaik-baiknya agar *output* yang dihasilkan tepat sasaran dan dapat dipertanggung jawabkan. Maka pihak perusahaan sebaiknya melakukan upaya tindakan penyelesaian masalah yang menghambat dalam proses penyusunan laporan keuangannya.

Upaya yang telah dilakukan perusahaan sejauh ini untuk mengatasi hambatan dan kesulitan dalam proses penyusunan laporan keuangan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan yang merupakan saran dari penulis yang telah meninjau langsung ke perusahaan. Pelatihan-pelatihan tersebut diantaranya tentang bagaimana cara pengoperasian aplikasi *Accurate* dengan baik dan benar, ditujukan kepada bagian akuntingnya dan sekarang telah menunjukkan hasil yang lebih

baik. Hasilnya sekarang kesalahan dalam penginputan nomor akun serta penempatan posisi akun nya sudah tidak sering terjadi lagi. Tujuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia supaya lebih berpotensi, menciptakan kondisi yang stabil, serta tumbuh dan berkembang dalam kinerja kerjanya juga telah terlihat sangat signifikan.

### 5.1 Kesimpulan

Laporan Keuangan merupakan hasil dari proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis yang digunakan sebagai alat komunikasi dengan pihak yang berkepentingan seperti pihak manajemen, pemilik, kreditur, investor, penyalur, karyawan, lembaga pemerintah dan masyarakat umum. Laporan akuntansi ini juga merupakan sebagai alat tolak ukur perusahaan untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan melihat data keuangan atau aktivitas dalam perusahaan pada setiap periode tertentu.

Berdasarkan dari hasil tinjauan langsung yang telah dilakukan oleh penulis pada Young Entrepreneur Academy Indonesia, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam melakukan penyusunan laporan keuangan, *Young Entrepreneur Academy* Indonesia menggunakan aplikasi *software* akuntansi, yaitu *Accurate*. *Accurate* merupakan suatu sistem akuntansi perusahaan yang dikembangkan untuk pencatatan dan pengolahan data keuangan pada setiap perusahaan yang dibuat secara terpadu (*integrated software*) dengan prosedur yang sederhana namun terperinci dan akurat, sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan melaksanakan kebijakan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
2. Menurut Ibu Tejaningtyas Intan pada bagian keuangan di *Young Entrepreneur Academy* Indonesia, terdapat hambatan dalam pelaksanaan penyusunan laporan keuangan yaitu dikarenakan penggunaan aplikasi *Accurate* baru diupayakan, sehingga dalam proses pengoperasiannya masih banyak terjadi kesalahan dalam penginputan data transaksi yaitu berupa salah memasukkan nomor akun dan salah menempatkan posisi akun tersebut.
3. Upaya yang telah dilakukan perusahaan sejauh ini untuk mengatasi hambatan dan kesulitan dalam proses penyusunan laporan keuangan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan tentang bagaimana cara pengoperasian aplikasi *Accurate* kepada bagian akuntingnya telah menunjukkan hasil yang lebih baik.

### 5.2 Saran

Pada dasarnya secara keseluruhan cara penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh Young Entrepreneur Academy Indonesia telah dilakukan dengan baik dan disajikan secara wajar. Dengan demikian diharapkan pihak perusahaan dapat mempertahankan kinerja dan eksistensinya, namun demikian penulis akan memberikan masukan atau saran mengenai penyusunan dan penyajian laporan keuangan maupun hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan yaitu :

1. Kedepannya untuk bagian akunting harap melakukan pemeriksaan ulang terhadap penginputan dalam penyusunan laporan keuangan sebelum akhirnya di serahkan atau di laporkan ke bagian-bagian yang membutuhkan.
2. Sedangkan untuk perusahaan jika menemukan terjadi lagi kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan pada bagian akuntingnya , harap segera melakukan binaan atau pelatihan kembali terhadap bagian akuntingnya supaya tidak menghambat pelaporan keuangan atau penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, karna informasi yang dihasilkan nanti akan kehilangan relevansinya dan akan berpengaruh kepada efisiensi dalam ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Carl S.Warren. 2014. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Hans Karti Kahadi. 2012. *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hery. 2014. *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- Irham Fahmi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA
- Islahuzzaman. 2012. *Istilah-istilah Akuntansi dan Auditing*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Iwan Satibi. 2011. *Teknik Penulisan Skripsi Tesis Disertasi* Bandung: Ceplas
- Juliansyah Noor. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Koesheryatin dan Muhammad Iqbal. 2014. *Mengenal Accurate Accounting Software*. Bandung: Mujahit Press
- Lilis Puspitawati, Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia
- P. Joko Subagyo. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Samryn. 2012. *Pengantar Akuntansi. Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Supriyati. 2011. *Belajar Dasar Akuntansi*. Bandung: LABKAT PRESS UNIKOM
- Ulber Silalahi. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Walter, et.al., 2011. *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Werner R.Murshadi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan. Proyeksi dan evaluasi saham*. Jakarta: Salemba Empat
- Yvonne Augustine, 2013, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta: Dian Rakyat